

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa

1. Profesionalisme Auditor Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perwujudan *Good Corporate Governance* dengan pengelolaan *Enterprise Risk Management* sebagai variabel intervening, dengan pengaruh sebesar 80,6% dengan pengaruh terbesar diberikan oleh variabel *Enterprise Risk Management* sebesar 80,8% diikuti oleh variabel profesionalisme Auditor Internal yang hanya memberikan pengaruh -0,1%. Sedangkan sisanya sebesar 19,4% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Profesionalisme Auditor Intenal pada PT Telkom di peroleh nilai persentase sebesar 83,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa profesionalisme Auditor Intenal pada PT Telkom sudah sangat baik. Bila dilihat berdasarkan indikator, dimana indikator berdasarkan Standar Profesi Auditor Internal dan kode etik keduanya termasuk kategori sangat baik.
3. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT Telkom diperoleh nilai persentase sebesar 79,21%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan GCG di PT Telekomunikasi Indonesia sudah dilaksanakan dengan baik. Bila dilihat berdasarkan indikator *Good Corporate Governance*, dimana prinsip transparansi,

akuntabilitas, independensi dan kewajaran sudah termasuk kategori baik, sementara *responsibility* termasuk kategori sangat baik.

4. Pengelolaan *Enterprise Risk Management* termasuk kategori baik dengan nilai presentase 79,6%. Bila dilihat dari indikator pengelolaan *Enterprise Risk Management* maka indikator *internal environment*, *objectivities*, *risk respond*, *Information and Communication* termasuk kategori baik sedangkan indikator *Event identification*, *risk assessment*, *control activities*, *monitoring* termasuk kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT Telkom disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG yang sudah baik ini dan berupaya melakukan evaluasi secara terus menerus dengan di dukungnya peran Auditor Internal. Mengingat penerapan *Good Corporate Governance* sudah sangat baik, perusahaan sebaiknya selalu berupaya menjaga kualitas *Good Corporate Governance* agar membantu mencapai tujuan perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggali variabel-variabel intervening yang lain dan juga perlu mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih banyak.